



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA
PT BANK SYARIAH MANDIRI
TBK. PERIODE 2006-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MILA LIYA
NIM. 12 220 0070**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PT BANK SYARIAH MANDIRI
TBK. PERIODE 2006-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**MILA LIYA
NIM. 12 220 0070**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. MILA LIYA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MILA LIYA yang berjudul "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2006-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MILA LIYA
NIM : 12 220 0070
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK. PERIODE 2006-2015**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Mei 2017
Saya yang Menyatakan,



MILA LIYA
NIM. 12 220 0070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MILA LIYA
NIM : 12 220 0070
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, TBK. PERIODE 2006-2015”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 10 Mei 2017
Saya yang menyatakan,



MILA LIYA
NIM. 12 220 0070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MILA LIYA
NIM : 12 220 0070
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI
TBK PERIODE 2006-2015.**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 20011 2 1001

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP: 19780818 2009011 015

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 20011 2 1001

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP: 19780818 2009011 015

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP: 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP: 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Mei 2017
Pukul : 11.00 s/d 14.00
Hasil/Nilai : 75,75/B
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,59



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)
DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON
ASSET* (ROA) PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI
TBK PERIODE 2006-2015.**

Nama : MILA LIYA
NIM : 12 220 0070

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2017
Dekan,




Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : MILA LIYA
NIM : 12 220 0070
Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2006-2015**
Kata Kunci : ***Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA).**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam kurun waktu 2006-2015 pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh CAR dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan CAR, BOPO dan ROA serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan dokumentasi pada laporan statistik perbankan syariah, melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Teknik analisa data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, CAR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,137 > 2,026$) dan memiliki nilai Sig. sebesar 0,039 sehingga nilai Sig. $< 0,05$ ($0,039 < 0,05$) artinya CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA. BOPO memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,314 > 2,026$) dan memiliki nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR dan BOPO memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($167,735 > 3,25$) dan memiliki nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya CAR dan NPF memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,895 (89,5 persen), artinya CAR dan BOPO hanya mampu mempengaruhi ROA sebesar 89,5%. Adapun 10,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

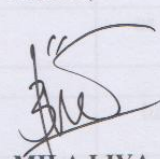
Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2006-2015”** ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs .H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah,serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selamaproses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Amran Sayuti Hutabarat, Ibunda Ratni Hasibuan, Vaizal Kurnia Hutabarat, Sanni Wahyuni Hutabarat, Seprial Hutabarat) yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti. Ketika peneliti berada dalam kesulitan keluarga selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan serta selalu mendoakan. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga keluarga peneliti selalu berada dalam lindungan Allah SWT. *Amiin Yaa Rabbal Alamiin.*
8. Para sahabat (Ade Ulan Sari, Yotna Sari Lubis, Ratih Mulyani, Ariska Zadidah Harahap, Elisa Maharani, Nursakima Tanjung, Nurhasanah dan Aswinskyah Putra) yang telah berjasa dalam mendoakan serta memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Buat teman-teman seperjuangan PS-2 angkatan 2012 yang selama proses pembelajaran selalu bersama dalam melewati masa-masa sulit dan bahagia. Terimakasih atas dukungan, saran, semangat dan doa yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
10. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2015, yang selalu memberikan peneliti semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak ditulis	Padangsidempuan, 10 Mei 2017
ب	Ba	B	Peneliti,
پ	Pa	P	(dengan titik di atas)
ج	Ja	J	(dengan titik di bawah)
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	MILLA LIYA
د	Dal	D	NIM. 12220 0070
ذ	Zal	Z	(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zal	Z	Zal
س	Sa	S	sa
ش	Sha	Sh	sh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣ ad	ṣ	esdan ye
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fatḥah</i>	A	a
	<i>Kasrah</i>	I	i
	<i>ḍommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fatḥah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fatḥah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fatḥah dan alif atau ya</i>	a	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
	<i>ḍommah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakatfatḥah, kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakatsukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14

A. Kerangka Teori.....	14
1. Profitabilitas	14
2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	15
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	18
4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	20
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Dokumentasi.....	33
2. Studi Kepustakaan	33
F. Teknik Analisa Data.....	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Uji Normalitas	34
3. Uji Linieritas	34
4. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Multikolinearitas	35
b. Uji Heterokedastisitas	35
c. Uji Autokorelasi	36
5. Analisis Regresi Berganda	36

6. Uji Hipotesis	37
a. Koefisien Determinasi	37
b. Uji Signifikansi Parsial/ Individual (uji t)	38
c. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	39
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	39
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	44
B. Deskripsi Data Penelitian	44
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	45
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	47
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	49
C. Teknik Analisa Data	51
1. Uji Statistik Deskriptif	51
2. Uji Normalitas	52
3. Uji Linieritas	53
4. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Multikolinearitas	54
b. Uji Heterokedastisitas	55
c. Uji Autokorelasi	56
5. Analisis Regresi Linier Berganda	57
6. Uji Hipotesis	58
a. Koefisien Determinasi	58
b. Uji Signifikansi Parsial/ Individual (uji t)	59
c. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62

E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

^BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini, praktik ekonomi syariah di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan lainnya yang berbasis syariah. Untuk perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan sistem bagi hasil bank syariah mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun. Di negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan bank.¹

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Menurut Ismail, pengertian perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pada

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

tahun 1992 hingga 1999, perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah di Indonesia. Salah satu bank syariah tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, yang mulai beroperasi sejak tahun 1999.

Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal maka PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk harus menjalankan usahanya secara efisien dan efektif. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara profesional untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Kemampuan mendapatkan keuntungan dari dana yang dimiliki disebut rentabilitas. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan laba.

Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Bank bekerja secara efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Tingkat rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula.²

Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan di dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak

²Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 64.

dengan total aktiva. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba, yang mampu menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang tinggi.³

Dalam menghasilkan laba tentu akan berkaitan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank. Dengan modal, bank baru bisa mulai bekerja atau dengan kata lain bank tidak bisa bekerja tanpa adanya modal. Modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam pengembangan usaha. Setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modalnya agar dapat memaksimalkan perolehan laba. *Bank for International Settlements* (BIS) telah menetapkan mengenai standar kewajiban penyediaan modal minimum yaitu sebesar 8%.

Alat ukur kecukupan modal yang digunakan pada peneliti ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal bank untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam pembiayaan. Variabel CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi CAR semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank. Jadi

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

CAR yang semakin meningkat berpengaruh pada ROA yang semakin meningkat.⁴

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasional pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.⁵ Semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya.⁶

Sedangkan ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat *return* yang semakin baik.

Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika rasio BOPO semakin besar maka kondisi bank itu tidak dikatakan baik. Sedangkan ROA semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Dengan kata lain BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA, artinya jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika ROA menurun maka BOPO meningkat.

⁴Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada BUS di Indonesia Tahun 2005-2010), dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 14 tahun 2016, hlm. 7.

⁵ Veithzal Rivai, dkk. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 722.

⁶*Ibid.*

Pengaruh BOPO terhadap ROA, apabila biaya operasional banyak yang keluar dan biaya non operasional suatu bank itu tidak rutin dalam melakukan transaksi maka modal suatu perusahaan itu akan berkurang, tetapi jika pendapatan operasional suatu bank itu selalu bertambah baik dari segi pendapatan bagi hasil pinjaman maupun dalam bentuk penanaman yang dilakukan oleh bank seperti giro, deposito, obligasi dan lain-lain, maka rasio ini bisa menutupi biaya operasional.

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung ataupun menghasilkan resiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan. Jadi CAR naik maka seharusnya diikuti oleh ROA juga mengalami kenaikan.⁷

Adapun data CAR, dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Rasio Keuangan CAR terhadap ROA
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

Tahun	CAR (%)	ROA (%)
2006	12,60	1,10
2007	12,46	1,53
2008	12,72	1,83

⁷ Saiful Bahcri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah" dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya, Vol.1 No.2 April 2013, hlm.179.

2009	12,44	2,23
2010	10,64	2,21
2011	14,70	1,95
2012	13,88	2,25
2013	14,12	1,53
2014	14,81	0,17
2015	48,01	1,97

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa rasio CAR dan rasio ROA dari tahun 2006-2015 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2007 CAR turun sebesar 0,14% menjadi 12,46% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,43% menjadi 1,53%. Pada tahun 2008 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,26% menjadi 12,72% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi 1,83%. Pada tahun 2009 CAR turun sebesar 0,22% menjadi 12,44% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,4% menjadi 2,23%. Pada tahun 2010 CAR mengalami penurunan sebesar 1,8% menjadi 10,64% dan juga diikuti ROA yang menurun sebesar 0,02% menjadi 2,21%. Pada tahun 2011 CAR naik sebesar 4,06% menjadi 14,70% dan diikuti oleh ROA yang juga naik sebesar 0,26% menjadi 1,95%. Pada tahun 2012 CAR mengalami penurunan sebesar 0,82% menjadi 13,88% sedangkan ROA naik sebesar 0,3% menjadi 2,25%. Pada tahun 2013 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,24% menjadi 14,12% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,72% menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,69% menjadi 14,81% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,36% menjadi 0,17%. Pada tahun 2015 CAR mengalami kenaikan sebesar 33,2% menjadi 48,01% dan diikuti oleh ROA yang juga mengalami kenaikan sebesar 1,8% menjadi 1,97%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa CAR setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan begitu juga dengan ROA. Dimana CAR naik ROA turun. Atau sebaliknya, ketika CAR turun ROA naik.

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasinya, semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Jadi BOPO turun seharusnya ROA mengalami kenaikan.

Sedangkan untuk data rasio BOPO pada PT. Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 1.2
Rasio Keuangan BOPO terhadap ROA
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

Tahun	BOPO (%)	ROA (%)
2006	83,84	1,10
2007	81,34	1,53
2008	78,71	1,83
2009	73,76	2,23
2010	74,97	2,21
2011	76,44	1,95
2012	73,00	2,25
2013	84,03	1,53
2014	98,46	0,17
2015	94,78	1,97

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dilihat dari tabel di atas, perkembangan rasio BOPO dari tahun 2006-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2007 BOPO turun sebesar 2,50% menjadi 81,34% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,43% menjadi 1,53%. Pada tahun 2008 BOPO turun sebesar 2,63% menjadi 78,71% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi

1,83%. Pada tahun 2009 BOPO turun sebesar 4,95% menjadi 73,76% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,4% menjadi 2,23%. Pada tahun 2010 BOPO mengalami kenaikan sebesar 1,21% menjadi 74,97% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,02% menjadi 2,21%. Pada tahun 2011 BOPO naik sebesar 1,47% menjadi 76,44% dan diikuti oleh ROA yang juga naik sebesar 0,26% menjadi 1,95%. Pada tahun 2012 BOPO turun sebesar 3,44% menjadi 73,00% sedangkan ROA naik sebesar 0,3% menjadi 2,25%. Pada tahun 2013 BOPO mengalami kenaikan sebesar 11,03% menjadi 84,03% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,72% menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 BOPO naik sebesar 14,43% menjadi 98,46% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,36% menjadi 0,17%. Pada tahun 2015 BOPO mengalami penurunan sebesar 3,68% menjadi 94,78% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 1,8% menjadi 1,97%.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada *PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015*”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang akan diidentifikasi yaitu:

1. Adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.
2. Terjadinya fluktuasi *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.
3. Terjadinya fluktuasi Beban Operasional Pendapatan Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.
4. Terjadinya fluktuasi *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.
5. NPF, semakin tinggi rasio NPF maka akan berpengaruh terhadap ROA.
6. Peningkatan DPK juga mempengaruhi ROA dikarenakan akan berakibat terhadap pertumbuhan pembiayaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.
7. LDR mempengaruhi ROA yang dimana semakin besar rasio ini akan meningkatkan pada rasio ROA.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pembahasan terjadinya fluktuasi CAR dan BOPO sebagai

variabel bebas dan terjadinya fluktuasi ROA sebagai variabel terikat. Penelitian juga dibatasi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁸

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka dibuatlah definisi operasional variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X ₁)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> atau CAR adalah tingkat kecukupan modal. $CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X ₂)	Rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. $BOPO = \frac{BiayaOperasional}{PendapatanOperasional} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Asset</i> atau ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank	Rasio

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.

(ROA) (Y)	dalam memperoleh keuntungan. $ROA = \frac{LabaSebelumPajak}{TotalAset(rata-rata)} \times 100\%$	
--------------	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015?
2. Adakah pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015?
3. Adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dunia perbankan syariah, serta memberikan kontribusi khususnya dalam mengembangkan konsep lembaga perbankan syariah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:
 - a. Bagi Peneliti sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah.
 - b. Bagi Pihak Kampus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
 - c. Bagi Perbankan Syariah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan sistem syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Bab I: merupakan bab yang berisikan uraian tentang latar belakang masalah. Bank Syariah Mandiri adalah salah satu lembaga keuangan yang

yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah yang tugas utamanya menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan bank syariah mandiri harus mampu mencapai keuntungan yang maksimal. Kemampuan mendapatkan keuntungan dari dana yang dimiliki oleh bank tersebut, sehingga mampu mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan laba.

Salah satu indikator yang harus diperhatikan adalah rasio kecukupan modal (CAR), beban dan pendapatan operasionalnya (BOPO) beserta ROA, sehingga laba yang dihasilkan bank bisa diperhatikan dari rasio keuangan profitabilitas. Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan keadaan modal dan laba yang diperoleh oleh suatu bank, sehingga rasio ini merupakan rasio yang seharusnya tetap dalam keadaan stabil, sehingga dengan melihat rasio ini para investor tertarik menginvestasikan dananya karena bank tersebut mempunyai tingkat kembalikan yang tinggi. Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2006-2015. Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka akan tercapai tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti, pihak perusahaan, dan pihak kampus.

Bab II: merupakan bab yang berisikan tentang landasan teori (tinjauan umum) permasalahan yang diteliti yakni teori-teori yang menyangkut variabel bebas dan terikat. Dimulai dengan variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional kemudian dilanjutkan dengan variabel terikat yakni *Return On Asset*.

Bab III: merupakan bab yang berisikan tentang metode penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk mulaidari Januarinsamapi dengan Mei 2017. Adapaun jenis penelitian kuantitatif dengan populasi dan teknik pengumpulan data, analisis data menggunakan SPSS versi 22.00

Bab IV: merupakan bab yang berisikan sejarah perusahaan, analisis dan pembahasan hasil penelitian berupa Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2006-2015.

Bab V: merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga dengan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.¹Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang paling utama adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya.Laba yang besar bukanlah ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien.Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu dari produk dan melakukan investasi baru.Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu mencapai target yang telah ditetapkan.Ini artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas atau yang disebut juga dengan rasio rentabilitas.

¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 304.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.²

Semakin besar pemanfaatan aktiva produktif yang dimiliki suatu bank akan menghasilkan laba yang semakin tinggi. Laba yang tinggi akan berdampak kepada profitabilitas perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. ROA sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.³

Menurut Frianto Pandia *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁴ *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Stabil atau sehatnya rasio ROA akan mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Rumus untuk perhitungan *Return On Asset* (ROA) adalah:⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

³Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 345.

⁴Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

⁵*Ibid.*, hlm. 208.

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Dalam ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan kepada barang itu sendiri. *Al-Quran* dalam surah *An-Nisa* ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ

اللَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁶

Kata-kata ayat diatas yang menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata *lata'kulu amwalakum baynakum bilbathili illa 'an takuna tijaratan 'an taradin*.⁷ Kata tersebut menjelaskan tentang larangan memakan harta yang diperoleh dengan jalan yang batil. Kecuali

⁶Departemen Agama RI, *Al-quran Al- 'Alimdan Terjemahannya* (Bandung: Al-Mizan Publishing house, 2011), hlm. 83.

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, menyewakan barang, penyedekah dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Modal ini digunakan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang berdasarkan kepercayaan. Selain itu adanya berbagai bentuk risiko yang besar yang mungkin dapat terjadi pada bank.

Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas terutama meningkatkan ROA. Semakin tinggi CAR semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pembiayaannya. Begitu

juga sebaliknya, semakin rendah CAR semakin rendah pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Rumus untuk perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah:⁸

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Secara umum pengertian modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.⁹

Modal sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya modal tersebut dapat dipergunakan untuk menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi diri sendiri maupun orang lain. Pentingnya modal ditunjukkan dalam *Al-Quran* surah *Ali Imran* ayat 14:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
 وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ
 حُسْنُ الْمَبَآئِ

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-

104. ⁸Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.

⁹Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 28-29.

binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”¹⁰

Kata-kata ayat di atas menjelaskan tentang permodalan adalah kata *al-qanathir* dan *muqanatharah*.¹¹ Kata *al qanathir* adalah bentuk jamak dari *qintha* yaitu timbangan tanpa batas dalam memahami bilangan tertentu seperti 100 kg atau uang dalam jumlah tertentu dan merupakan harta yang dapat menjadi miliknya dalam menghadapi kesulitan hidup dan membelanjakannya untuk meraih kenyamanan bagi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kata *muqanatharah* adalah pelipat gandaan dari *al-qanathir*. Kata tersebut memberi kesimpulan bahwa kecintaan manusia kepada harta yaitu jenis emas, perak, dan lainnya yang dijadikan manusia sebagai modal dalam kehidupan manusia.

Islam dalam berupaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, kaitannya dalam penggunaan jasa keuangan, Islam menempuh cara bagi hasil dengan untung dibagi dan rugi ditanggung bersama. Sistem semacam ini akan menjadikan modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO merupakan salah satu komponen dari rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Di samping dapat dijadikan sebagai

¹⁰Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm 51.

¹¹M. Quraish Shihab, *Op.Cit.*, hlm. 26.

ukuran kesehatan keuangan, rasio rentabilitas ini sangat penting untuk diamati agar laba yang dihasilkan telah bekerja secara efisien. Rasio BOPO yang termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.¹²

Rumus menentukan BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total bagi hasil dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bagi hasil dan total pendapatan operasional lainnya.

Dalam pencapaian keuntungan yang dihasilkan dalam rasio BOPO, Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah *Al-Ahqaf* ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi

¹²Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 64.

mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”¹³

Kaitan ayat tersebut dengan rasio BOPO adalah bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharapkan ridho Allah SWT akan mendapatkan balasan dan keuntungan yang diberikan Allah SWT di dunia dan di akhirat. Keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank.

BOPO dirumuskan sebagai perbandingan/rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam rangka penilaian kesehatan bank umum. BI memberikan nilai maksimum 100 apabila BOPO mencapai angka 80%. Perbedaan nilai BOPO dari angka 100 menunjukkan besar kecilnya margin pendapatan operasional. ROA dan BOPO dapat dihitung melalui daftar laba rugi perbankan seperti berikut:¹⁴

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Pendapatan Bagi Hasil

¹³Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 505.

¹⁴Malayu S. P Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm. 110.

¹⁵Veithzal Rivai, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 654-656.

Pendapatan bagi hasil terdiri dari pendapatan bunga, baik dari pinjaman maupun dari penanaman yang dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi, dan surat pengakuan utang lainnya.

2) Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi pembiayaan, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek, dan lain-lain.

3) Pendapatan Valuta Asing Lainnya

Pendapatan valuta asing lainnya adalah keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi devisa, misalnya selisih kurs pembelian/penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi provisi, komisi, dan bagi hasil yang diterima dari bank-bank luar negeri.

4) Pendapatan Lainnya

Pendapatan lain merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya *dividen* yang diterima dari saham yang dimiliki.

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank. Yang dimasukkan ke pos biaya operasional adalah

semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci sebagai berikut:¹⁶

1) Biaya Bagi Hasil

Biaya bagi hasil adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, bank-bank lain, dan pihak ketiga bukan bank.

2) Biaya Valuta Asing Lainnya

Biaya valuta asing lainnya adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi devisa.

3) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya, seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura, dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

4) Penyusutan

Penyusutan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.

5) Biaya Lainnya

Biaya lainnya adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke pos biaya pada di atas, misalnya premi asuransi/jaminan kredit, sewa

¹⁶ Veithzal Rivai, dkk, *Op.Cit.*, hlm.658-670.

gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya, biaya pemeliharaan gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel.2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Yonira Bagiani Alifah (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2014)	Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.	Hasil uji t menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, dengan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi masing-masing adalah CAR: 0,265 dan 0,005 LDR: 0,255 dan 0,010 sedangkan NPL, BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000.
2	M. Salahuddin Fahmy (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.	Hasil menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sementara BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari keempat variabel ini adalah sebesar 38,5% yang

			ditunjukkan dari besarnya <i>Adjusted R²</i> .
3	Nikmah (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016)	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2012-2014.	Hasil penelitian secara signifikan (uji t) BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-4,962) < (-1,691)$. Adapun <i>Rsquare</i> sebesar 0,420 (42%), yang berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan variasi variabel BOPO sebesar 42%. Sedangkan sisanya 58% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.
4	Desi Susila (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2004-2012.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial, CAR, NPF, PPAP, FDR, GWM, dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan NIM dan BOPO terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Yonira Bagiani Alfiah membahas tentang CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, dimana variabel X terdiri dari CAR, NPL, BOPO dan LDR dan tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan CAR, dan BOPO sebagai variabel X dan mengambil

tempat penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dan ROA sebagai variabel Y.

2. M. Salahuddin Fahmy membahas tentang pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Dimana variabel X terdiri dari CAR, NPF, BOPO dan FDR dan tempat penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan CAR dan BOPO sebagai variabel X dan mengambil tempat penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel terikat (Y).
3. Nikmah membahas tentang Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2012-2014, dimana variabel X terdiri dari BOPO dan variabel Y terdiri dari ROA sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan CAR, dan BOPO sebagai variabel X dan mengambil tempat penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan ROA sebagai variabel Y.
4. Desi Susila membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2004-2012. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari variabel bebas (X) yaitu CAR, NPF, PPAP, NIM, BOPO, FDR, GWM, dan DPK sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari profitabilitas bank yaitu ROA. Sedangkan

dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah CAR dan BOPO. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas bank (ROA).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.¹⁷ Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, yang sinyal elemennya telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya.

CAR merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam pembiayaan. CAR merupakan perbandingan antara *equity capital* dan aktiva *total loans* dan *securities*. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan.

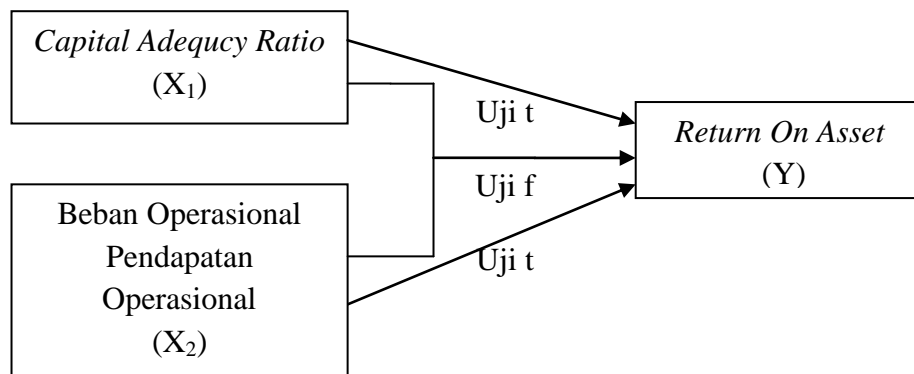
Semakin besar biaya operasional pendapatan operasional yang dikeluarkan berarti suatu bank itu akan berkurang dan kondisi bank tersebut juga tidak baik, sedangkan jika tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh semakin besar maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik dan semakin baik

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*. Jika BOPO naik maka ROA akan turun.

Dengan demikian kerangka berfikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dikatakan sementara, karena jawaban maupun penjelasan yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.¹⁸

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} =Tidak ada pengaruh CAR terhadap ROA secara parsial pada PT. BankSyariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

H_{a1} =Terdapat pengaruh CAR terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

H_{02} =Tidak ada pengaruh BOPO terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

H_{a2} =Terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

H_{03} =Tidak ada pengaruh CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

H_{a3} =Terdapat pengaruh CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Syariah Mandiri Tbk dan waktu penelitian dimulai dari Januari sampai dengan Mei 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan mendeskripsikan secara lengkap dan akurat dari suatu situasi sebagaimana adanya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri Tbk yang dipublikasikan pada tahun 1999-2015.

¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 12.

² Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 389.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu, informasi dari sampel yang baik akan dapat mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.³

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu sebanyak 40 sampel (1 tahun = 4 triwulan, jadi sampel diambil dari kurun waktu 10 tahun), karena ditemukan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtutan waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT Bank Syariah Mandiri Tbk dalam *website* OJK. Periode data menggunakan data laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan mulai dari tahun 2006-2015. Jangka waktu tersebut cukup untuk meliputi perkembangan kinerja PT Bank Syariah Mandiri Tbk karena menggunakan data *time series*.

³ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 139.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk yang dipublikasikan dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka akan dilakukan analisa data. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.00 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjabaran kelompok melalui mean, median, modus serta variasi kelompok melalui rentang atau simpang baku.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan, mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal, dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

3. Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier, untuk mengetahui apakah antara X dan Y membentuk garis regresi linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Scatter Plot* yang dimana asumsi linearitas terpenuhi jika

plot antara nilai residual terstandardisasi dengan nilai prediksi terstandardisasi tidak membentuk pola tertentu (acak).⁵

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan CAR dan BOPO terhadap ROA. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.⁶

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi

⁵ Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 76.

⁶ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

heterokedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.⁷

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.⁸ Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.⁹

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala rasio atau interval.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁷ Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.28.

⁸ *Ibid.*, hlm. 47.

⁹ Jonathan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 111.

Keterangan:

Y	: ROA.
A	: Konstanta.
b_1, b_2	: Koefisien regresi.
X1	: CAR.
X2	: BOPO.
e	: <i>standard error term</i>

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar atau seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien adalah diantara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sementara itu, kontribusi linier berganda menggunakan *R Square* untuk melihat kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjuste R²* pada saat mengevaluasi model rekresi yang terbaik.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1. Kriteria Pengujian

- a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2. Berdasarkan Signifikansi

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁰

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk.

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999. Sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan Juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional di

tanah air saat itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.¹

Salah satu bank konvensional saat itu yang merasakan dampak krisis diantaranya: PT. Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan merger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing. Kemudian di saat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan *merger* empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai *follow up* atau tindak lanjut dari keputusan *merger* oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang

¹ Bank Syariah Mandiri, "Profil Perusahaan", <http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 07 April 2017 pukul 16.38 WIB.

memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).²

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai

²*Ibid.*

rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.³

Bank Syariah Mandiri ialah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi

³*Ibid.*

dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun *image* yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri ialah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan

konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal.

PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun image yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

a. Visi

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.⁴

B. Deskriptif Hasil Penelitian

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR merupakan rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang mencerminkan kemampuan suatu bank untuk menutupi resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Adapun perkembangan CAR pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk, dari Maret 2006 sampai Desember 2015 adalah sebagai berikut:

⁴ Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>, diakses 07 April 2017 pukul 16.38 WIB.

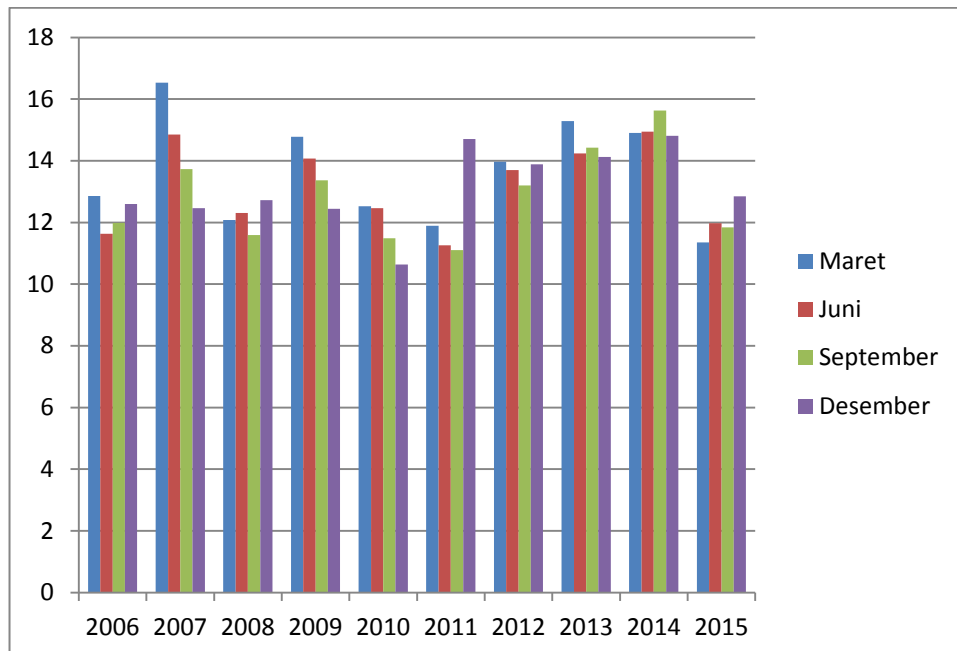
Tabel. 4.1
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Syariah Mandiri Tbk.
Maret 2006- Desember 2015
Dalam Persentase

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2006	12,86	11,63	11,98	12,60
2007	16,53	14,85	13,73	12,46
2008	12,08	12,31	11,59	12,72
2009	14,78	14,07	13,37	12,44
2010	12,52	12,46	11,49	10,64
2011	11,89	11,26	11,10	14,70
2012	13,97	13,70	13,20	13,88
2013	15,29	14,24	14,42	14,12
2014	14,90	14,94	15,63	14,81
2015	11,35	11,97	11,84	12,85

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari Maret 2006 sampai Desember 2015 mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Gambar 4.1
Grafik Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Syariah
Mandiri Tbk. Maret 2006 – Desember 2015



Dari gambar grafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa CAR dari bulan Maret tahun 2006 sampai dengan Desember tahun 2015 mengalami fluktuasi. Nilai CAR tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 16,53% sedangkan nilai CAR terendah terjadi pada bulan Desember 2010 yaitu sebesar 10,64%. Nilai CAR menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimum sebesar 8%. Jika kurang dari 8% akan dikenakan sanksi oleh bank sentral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai CAR yang ada dalam rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 sudah memenuhi standar BIS yaitu diatas 8%.

2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur

kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Adapun perkembangan BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dari Maret 2006 sampai Desember 2015 adalah sebagai berikut:

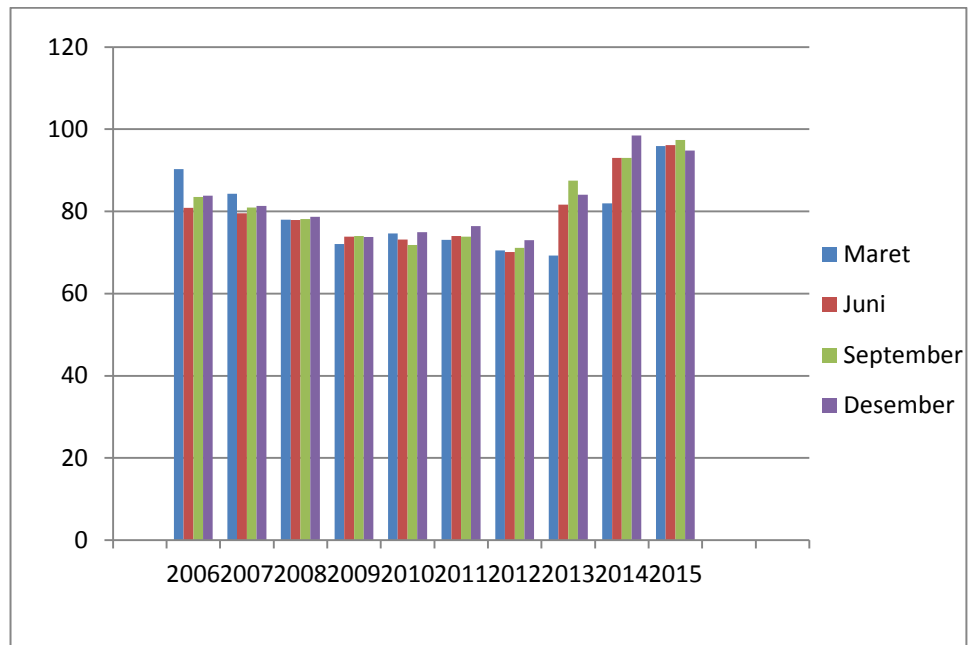
Tabel. 4.2
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Maret 2006- Desember 2015
Dalam Persentase

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2006	90,28	80,84	83,52	83,84
2007	84,33	79,56	80,96	81,34
2008	78,01	77,89	78,13	78,71
2009	72,05	73,88	74,05	73,76
2010	74,66	73,15	71,84	74,97
2011	73,07	74,02	73,85	76,44
2012	70,47	70,11	71,14	73,00
2013	69,24	81,63	87,53	84,03
2014	81,99	93,03	93,02	98,46
2015	95,92	96,16	97,41	94,78

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari Maret 2006 sampai Desember 2015 mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tersebut, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Gambar 4.2
Grafik Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
PT Bank Syariah Mandiri Tbk, Maret 2006- Desember 2015



Dari gambar grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mulai dari bulan Maret 2006 sampai Desember 2015 mengalami fluktuasi. Nilai BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2014 bulan Desember yaitu sebesar 98,46%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2013 bulan Maret sebesar 69,24%.

3. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu bank. Adapun perkembangan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dari Maret 2006 sampai Desember 2015 adalah sebagai berikut:

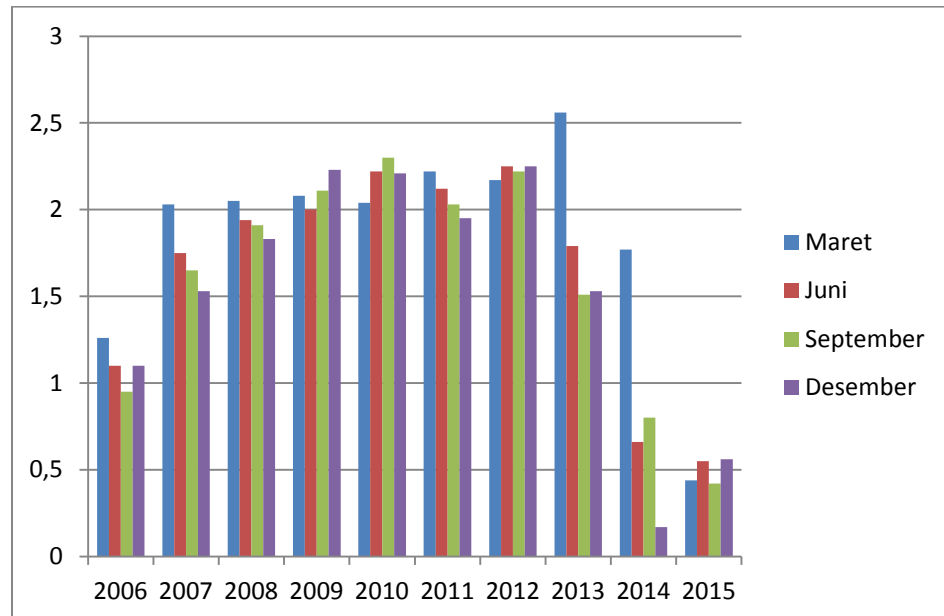
Tabel. 4.3
Return On Asset (ROA) PT Bank Syariah Mandiri Tbk.
Maret 2006- Desember 2015
Dalam Persentase

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2006	1,26	1,10	0,95	1,10
2007	2,03	1,75	1,65	1,53
2008	2,05	1,94	1,91	1,83
2009	2,08	2,00	2,11	2,23
2010	2,04	2,22	2,30	2,21
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17
2015	0,44	0,55	0,42	0,56

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Asset* (ROA) dari Maret 2006 sampai Desember 2015 mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) tersebut, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Gambar 4.3
Grafik Return On Asset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Maret 2006- Desember 2015
Dalam Persentase



Berdasarkan Gambar grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi mulai dari bulan Maret 2006 sampai bulan Desember 2015 . Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 pada bulan Maret sebesar 2,56% sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 pada bulan Desember sebesar 0,17%.

C. Teknik Analisa Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari situs resmi otoritas jasa keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel sebanyak 40 triwulan

dalam kurun waktu 10 tahun, data tersebut meliputi CAR, BOPO, dan ROA mulai dari Maret 2006 samapai Desember 2015. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	40	10,64	16,53	13,1792	1,43955
BOPO	40	69,24	98,46	80,4518	8,44038
ROA	40	,17	2,56	1,6565	,64224
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4. 4 di atas diketahui bahwa variabel CAR dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai *mean* sebesar 13,1792 dengan nilai minimum 10,64 dan nilai maksimum 16,53 serta standar deviasinya sebesar 1,43955. Variabel BOPO dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai *mean* sebesar 80,4518 dengan nilai minimum 69,24 dan nilai maksimum 98,46 serta standar deviasinya sebesar 8,44038. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai *mean* sebesar 1,6565 dengan nilai minimum 0,17 dan nilai maksimum 2,56 serta standar deviasinya sebesar 0,64224.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas

yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak normal. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4. 5.

Tabel. 4.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,20242044
Most Extreme	Absolute	,084
Differences	Positive	,081
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

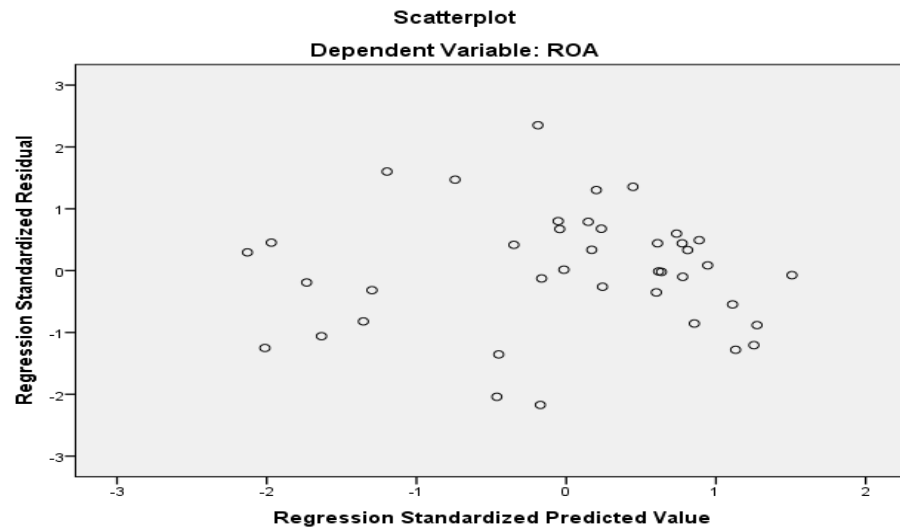
Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan melihat nilai *asymp.Sig.(2-tailed)* dimana lebih besar dari 0,05. Yaitu $0,200 > 0,05$ berarti data variabel CAR, BOPO dan ROA terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pada penelitian ini uji linieritas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *scatter plot*. Asumsi linieritas pada uji ini terpenuhi

jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu (acak).

Gambar. 4.4
Uji Linieritas



Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak), sehingga antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini berhubungan secara linier.

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus terbebas asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara CAR dan BOPO. Metode

yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.6
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,843	,420		16,298	,000		
CAR	,050	,023	,111	2,137	,039	,989	1,011
BOPO	-,073	,004	-,954	-18,314	,000	,989	1,011

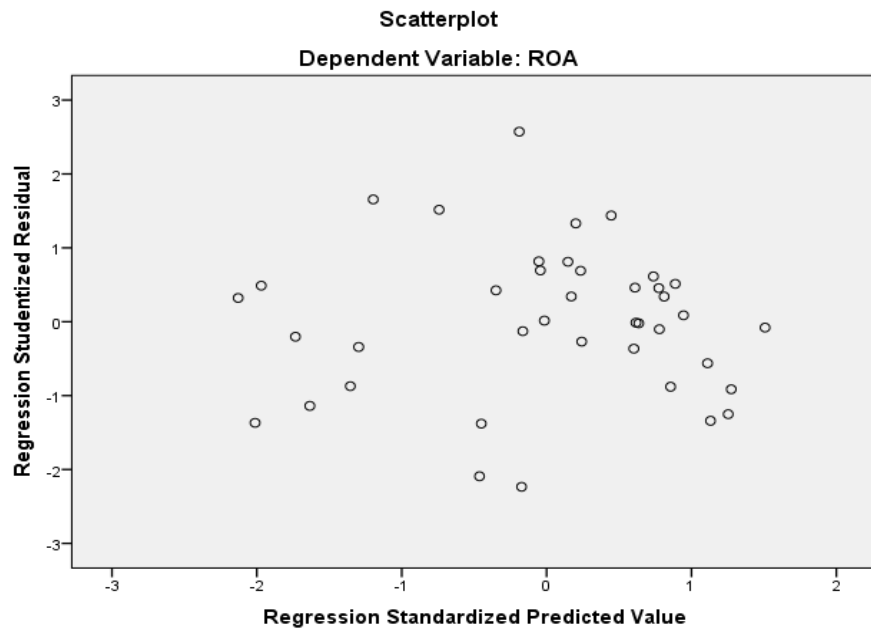
a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4. 7 di atas suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10. Tampak pada koefisien VIF dari variabel CAR dan BOPO sebesar 1,011 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari CAR dan BOPO sebesar 0,989 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel CAR dan BOPO tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Asumsi heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar. 4.5
Uji Heterokedastisitas



Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Terlihat pada gambar diatas, diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2 dan tidak terjadi

autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.

Hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,901	,895	,20782	1,460

Berdasarkan tabel 4. 9 diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson adalah 1,460 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1,460 < +2$). Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara periode yang terjadi antara variabel bebas CAR dan BOPO terhadap ROA dari tahun 20006-2015.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan CAR dan BOPO terhadap ROA. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS. Versi 22.0 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel. 4.8
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,843	,420		16,298	,000		
CAR	,050	,023	,111	2,137	,039	,989	1,011
BOPO	-,073	,004	-,954	-18,314	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diatas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$ROA = a + b_1CAR + b_2BOPO + e$$

$$ROA = 6,843 + 0,050 CAR - 0,073 BOPO + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Jika CAR dan BOPO diasumsikan 0 maka ROA sebesar 6,843 persen.
2. Jika CAR naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami kenaikan sebesar 0,050 persen.
3. Jika BOPO naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 0,073 persen.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu

memberi penjelasan mengenai dependen. Berikut hasil uji determinasi (R^2):

Tabel. 4.9
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,901	,895	,20782	1,460

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,949 persen. Artinya bahwa CAR dan BOPO mampu menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 94,9 persen. Sedangkan sisanya 5,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel CAR dan BOPO secara parsial dalam menerangkan variabel ROA dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel CAR dan BOPO dengan variabel ROA.

Tabel. 4.10
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,843	,420		16,298	,000		
CAR	,050	,023	,111	2,137	,039	,989	1,011
BOPO	-,073	,004	-,954	-18,314	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Pada variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,137 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,137 > 2,026$), H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel CAR memiliki nilai sig sebesar 0,039 sehingga nilai sig $< 0,005$ ($0,039 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.
2. Pada variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar 18,314 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,314 > 2,026$) maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel BOPO memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel. 4.11
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,489	2	7,244	167,735	,000 ^b
Residual	1,598	37	,043		
Total	16,087	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,05\%$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan *residual* (df 2) adalah 37 (berasal dari *total regression*), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,25.

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 167,735 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari ($167,735 > 3,25$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan BOPO memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2006-2015”. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 diketahui bahwa:

1. Hasil uji normalitas diketahui pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai dari *asympt. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Yaitu 0,200 > 0,05 berarti data variabel CAR, BOPO dan ROA terdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.
2. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel CAR dan BOPO sebesar 1,011 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari CAR dan BOPO sebesar 0,989 yaitu lebih besar dari 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel CAR dan BOPO tidak terjadi persoalan multikolinearitas.
3. Hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa diagram pencar residual tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.
4. Hasil uji autokorelasi diperoleh dari nilai Durbin Watson adalah 1,460 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1,460 < +2$).

5. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,137 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,137 > 2,026), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel CAR memiliki nilai sig sebesar 0,039 sehingga nilai sig < 0,05 (0,039 < 0,05) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Yonira Bagiani Alifah bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA atau penelitian yang dilakukan oleh M.Salahuddin Fahmy bahwa CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh Desi Susila bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
6. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar 18,314 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (18,314 > 2,026) maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel BOPO memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh M.Salahuddin Fahmy dan Nikmah bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian yang diteliti oleh Yonira Bagiani Alifah bahwa

BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA dan juga Desi Susila bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

7. Sementara hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 167,735 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari $(167,735 > 3,25)$, maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan BOPO memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.
8. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teori pada penelitian ini mendukung pada hasil penelitian. Secara teori jika CAR naik maka diikuti oleh ROA yang juga mengalami kenaikan, dan jika BOPO turun maka seharusnya ROA mengalami kenaikan dan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda jika CAR naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah ROA kenaikan sebesar 0,050. Dan jika BOPO naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 0,073.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan

yang dihadapi selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
3. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya literatur yang menjelaskan lebih detail tentang CAR, BOPO dan ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2006- 2015” didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 2,137 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,137 > 2,026$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel CAR memiliki nilai sig sebesar 0,039 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,039 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.
2. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar 18,314 dan t_{tabel} sebesar 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,314 > 2,026$) maka H_0 ditolak. Selanjutnya, pada variabel BOPO memiliki nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.

3. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 167,735 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat dari ($167,735 > 3,25$), maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan BOPO memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

1. Kepada seluruh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk agar lebih memperhatikan rasio keuangannya untuk menjaga kecukupan modal yang dimiliki serta menjaga tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri serta memperhatikan variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, Studi Kasus pada BUS di Indonesia Tahun 2005-2010, dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 14 Tahun 2016.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hasibuan Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012..

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Veithzal Rivai, dkk. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Saiful Bachri, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah” dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya, Vol. 1 No. 2 April 2013.

Bank Syariah Mandiri, “Profil Perusahaan”, <http://www.syariahmandiri.co.id/profilperusahaan>, diakses 07 April 2017 pukul 16.38 WIB.

Bank Syariah Mandiri, “Visi dan Misi”, <http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi>, diakses 07 April 2017 pukul 16.38 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : MILA LIYA
2. Tempat/Tanggal Lahir : SIHAPORAS/02 November 1993
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Sihaporas, Kec. Sosopan, Kab.Padang Lawas
6. Email : milalia66@yahoo.com
7. Nomor *Handphone* : 0821-6745-9654

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200102/2 Padangsisimpuan (2000-2006).
2. SMP Negeri 1 Sosopan (2006-2009).
3. SMA Negeri 1 Sosopan (2009-2012).
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2012- sekarang).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ht. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpun, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B-299/In.14/G.6a./PP.00.9/05/2017 Padangsidimpun, 09 Mei 2017
Tempat : -
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Th.
Bapak:
Muhammad Isa, S.T., M.M
Ja'far Nasution, Lc., M.E.I

Tempat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim
Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah


Nama : MILA LIYA
NIM : 12 220 0070
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Lama : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan
Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank
Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2006-2015.
Judul Baru : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan
Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah
Mandiri, Tbk. Periode 2006-2015.

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu menjadi Pembimbing Mahasiswa tersebut dalam
penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

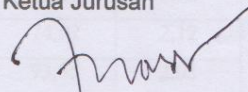
Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Dekan,

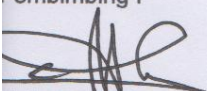

Dr. H. Fatahuddin Aziz Simanungkalit, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 000

Ketua Jurusan

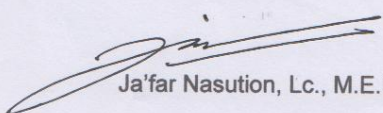

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Ja'far Nasution, Lc., M.E.I

LAMPIRAN 1

DATA CAR, BOPO dan ROA pada PT. BANK MANDIRI, TBK.
PERIODE 2006-2015

NO	TAHUN	BULAN	CAR	BOPO	ROA
1	2006	Maret	12,86	90,28	1,26
2		Juni	11,63	80,84	1,1
3		September	11,98	83,52	0,95
4		Desember	12,6	83,84	1,1
5	2007	Maret	16,53	84,33	2,03
6		Juni	14,85	79,56	1,75
7		September	13,73	80,96	1,65
8		Desember	12,46	81,34	1,53
9	2008	Maret	12,08	78,01	2,05
10		Juni	12,31	77,89	1,94
11		September	11,59	78,13	1,91
12		Desember	12,72	78,71	1,83
13	2009	Maret	14,78	72,05	2,08

14		Juni	14,07	73,88	2
15		September	13,37	74,05	2,11
16		Desember	12,44	73,76	2,23
17	2010	Maret	12,52	74,66	2,04
18		Juni	12,46	73,15	2,22
19		September	11,49	71,84	2,3
20		Desember	10,64	74,97	2,21
21	2011	Maret	11,89	73,07	2,22
22		Juni	11,26	74,02	2,12
23		September	11,1	73,85	2,03
24		Desember	14,7	76,44	1,95
25	2012	Maret	13,97	70,47	2,17
26		Juni	13,7	70,11	2,25
27		September	13,2	71,14	2,22
28		Desember	13,88	73	2,25
29	2013	Maret	15,29	69,24	2,56
30		Juni	14,24	81,63	1,79
31		September	14,42	87,53	1,51

32		Desember	14,12	84,03	1,53
33	2014	Maret	14,9	81,99	1,77
34		Juni	14,94	93,03	0,66
35		September	15,63	93,02	0,8
36		Desember	14,81	98,46	0,17
37	2015	Maret	11,35	92,92	0,44
38		Juni	11,97	96,16	0,55
39		September	11,84	97,41	0,42
40		Desember	12,85	94,78	0,56

Lampiran 2
 HASIL OUTPUT SPSS *VERSI* 22.00

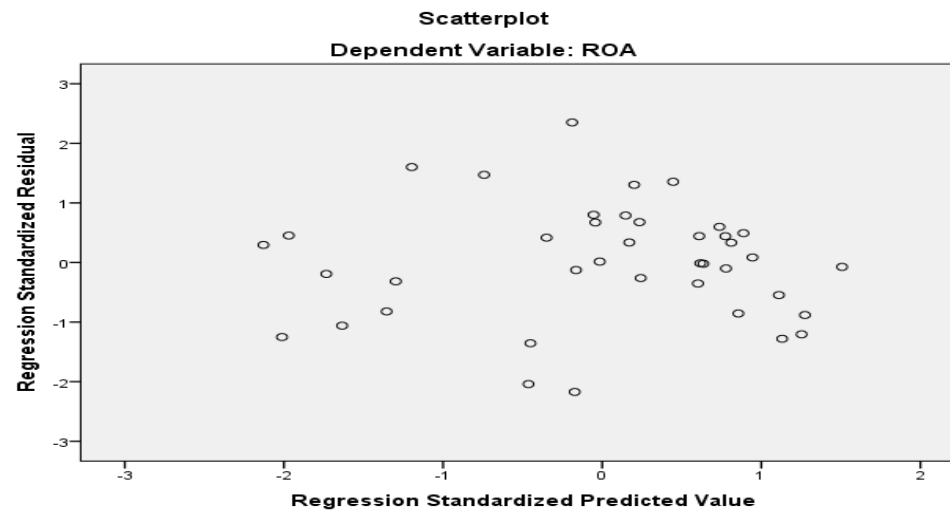
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	40	10,64	16,53	13,1792	1,43955
BOPO	40	69,24	98,46	80,4518	8,44038
ROA	40	,17	2,56	1,6565	,64224
Valid N (listwise)	40				

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20242044
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,081
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Linieritas



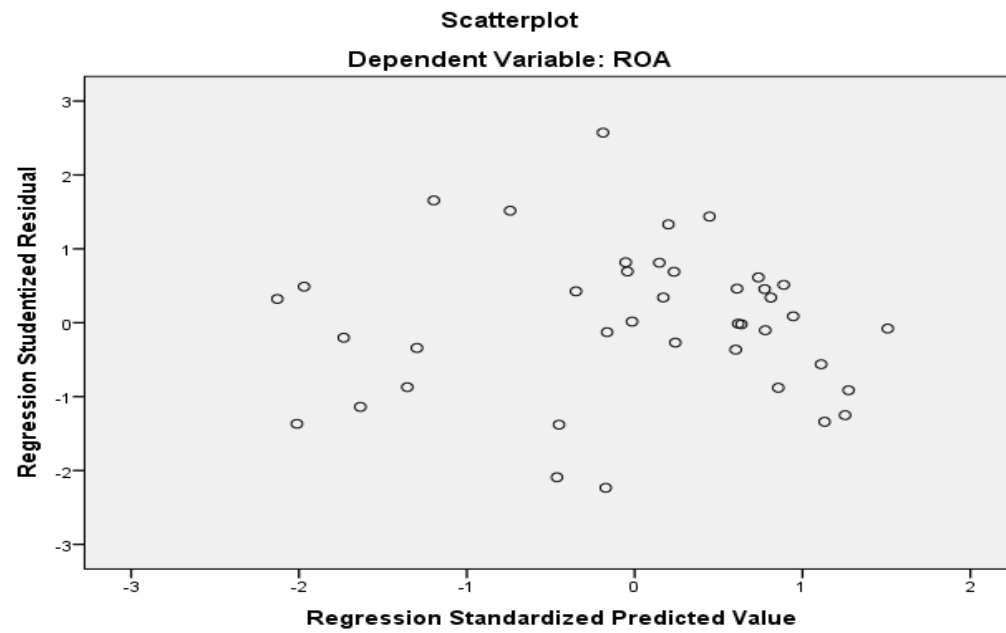
Uji Multikolinieritas, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,843	,420		16,298	,000		

CAR	,050	,023	,111	2,137	,039	,989	1,011
BOPO	-,073	,004	-,954	-18,314	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,901	,895	,20782	1,460

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,901	,895	,20782	1,460

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,489	2	7,244	167,735	,000 ^b
	Residual	1,598	37	,043		
	Total	16,087	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Lampiran IV

**Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31

18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

	Pos-pos	
	Maret 2007	Maret 2006
I. Permodalan		
1. CAR (KPMI)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	16.53	12.86
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	16.50	12.67
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.01	31.09
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6.12	3.79
2. NPF		
a. Gross	7.98	4.72
b. Net	4.90	3.70
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.28	1.92
4. Pemenuhan PPA produktif	121.62	100.31
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.03	1.26
2. ROE	39.25	19.81
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.93	4.95
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.33	90.28
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	132.91	49.22



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

	Pos-pos	
	Jun 2007	Jun 2006
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14,85	11,63
b. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14,80	11,51
2. Aktiva tetap terhadap modal	24,47	30,85
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6,71	3,54
2. NPF		
a. Gross	8,04	4,35
b. Net	4,56	3,16
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3,90	2,11
4. Pemenuhan PPA produktif	103,60	100,24
III. Rentabilitas		
1. ROA	1,75	1,10
2. ROE	34,49	17,48
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6,63	5,16
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	79,56	80,84
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	30,34	35,07



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		Pos-pos	September 2007	September 2006
I. Permodalan				
1.	CAR (KPM)		13.73	11.98
a.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana			
b.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana dan Risiko Pasar		13.71	11.95
2.	Aktiva tetap terhadap modal		24.63	31.41
II. Aktiva Produktif				
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)		6.00	5.84
2.	NPF			
a.	Gross		7.24	6.80
b.	Net		3.89	4.97
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif		3.81	2.76
4.	Pemenuhan PPA produktif		102.20	104.14
III. Rentabilitas				
1.	ROA		1.65	0.95
2.	ROE		32.96	15.48
3.	NIM/NOI (Net Operational Income)		6.80	5.78
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)		80.96	85.32
IV. Likuiditas				
1.	Quick Ratio		25.46	30.31



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2007

PT. Bank Syariah Mandiri

[UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN]

Pos-pos		Desember 2007	Desember 2006
I. Permodalan			
1. CAR (KPM)			
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana		12.46	12.60
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar		12.43	12.56
2. Aktiva tetap terhadap modal		24.49	31.80
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)		4.73	5.78
2. NPF			
a. Gross		5.64	6.94
b. Net		3.39	4.64
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif		2.83	3.03
4. Pemenuhan PPA produktif		100.11	101.15
III. Rentabilitas			
1. ROA		1.53	1.10
2. ROE		32.22	18.27
3. NIM/NOI (Net Operational Income)		6.31	5.56
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)		81.34	83.84
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		25.46	118.60



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2009

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		Maret 2009	Maret 2008
		Pos-pos	
I. Permodalan			
1.	CAR (KPMIM)	14.78	12.08
a.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana		
b.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.73	12.03
2.	Aktiva tetap terhadap modal	23.65	22.92
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.59	4.51
2. NPF			
a.	Gross	5.81	5.36
b.	Net	2.15	2.63
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.89	3.28
4.	Pemenuhan PPA produktif	109.03	112.02
III. Rentabilitas			
1.	ROA	2.08	2.05
2.	ROE	38.77	51.61
3.	NIM/NOI (Net Operational Income)	6.01	7.02
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	72.05	78.01
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio	30.07	28.42



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2009

PT. Bank Syariah Mandiri

[UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN]

		Pos-pos	
		Juni 2009	Juni 2008
I. Permodalan			
1.	CAR (KPMM)	14.07	12.31
a.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyialuran Dana		
b.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyialuran Dana dan Risiko Pasar	14.00	12.28
2.	Aktiva tetap terhadap modal	23.83	20.71
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.21	4.14
2.	NPF		
a.	Gross	5.35	5.08
b.	Net	1.92	2.15
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.97	3.35
4.	Pemenuhan PPA produktif	135.03	111.66
III. Rentabilitas			
1.	ROA	2.00	1.94
2.	ROE	38.21	51.35
3.	NIM/NOI (Net Operational Income)	6.02	6.83
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	73.88	77.89
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio	22.80	22.91



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2009

PT. Bank Syariah Mandiri

LUNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		September 2009	September 2008
I. Permodalan			
1.	CAR (KPMI)	13.37	11.59
a.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana		
b.	Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana dan Risiko Pasar	13.30	11.54
2.	Aktiva tetap terhadap modal	23.96	20.41
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.86	4.39
2.	NPF		
a.	Gross	5.87	5.01
b.	Net	2.16	2.22
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	4.33	3.49
4.	Pemenuhan PPA produktif	114.28	113.91
III. Rentabilitas			
1.	ROA	2.11	1.91
2.	ROE	40.17	48.78
3.	NIM/NOI (Net Operational Income)	6.47	6.89
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	74.05	78.13
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio	36.20	24.20